



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023

ANALYSIS OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, SOLVENCY AND ACTIVITY RATIO TO MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE AT PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK PERIOD 2014-2023

Kartika Wijayanti^{1*}, Hestu Nugroho Warasto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : kaa20092001@gmail.com^{1*}, dosen01848@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 04-02-2025

Revised : 06-02-2025

Accepted : 08-02-2025

Published: 10-02-2025

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk for the period 2014-2023 using financial ratio analysis. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The type of data used is secondary data from financial reports obtained directly from the company's website. The analysis was carried out by measuring the ratios of liquidity, profitability, solvency, and activity. The results of this study indicate that based on the liquidity ratio, it shows "Healthy" performance with an average Current Ratio of 440.29% and a Quick Ratio of 308.94% far above industry standards, the profitability ratio shows "Less healthy" performance with an average Return On Assets Ratio of 10.26% and Return On Equity Ratio of 14.43% below industry standards, solvency ratios show "Healthy" performance with an average Debt to Asset Ratio of 28.41% and Debt to Equity Ratio of 50.15% below industry standards and activity ratios show "Healthy" performance with Total Asset Turnover with an average of 2.892 above industry standards and Inventory Turnover with an average of 11.933 below industry standards.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014–2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan yang diperoleh langsung dari website perusahaan. Analisis dilakukan dengan mengukur rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan kinerja yang "Sehat" dengan rata-rata *Current Ratio* sebesar 440,29% dan *Quick Ratio* sebesar 308,94% jauh di atas standar industri, rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang "Kurang Sehat" dengan rata-rata *Return On Asset Ratio* sebesar 10,26% dan *Return On Equity Ratio* sebesar 14,43% di bawah standar industri, rasio solvabilitas menunjukkan kinerja yang "Sehat" dengan rata-rata *Debt to Asset Ratio* sebesar 28,41% dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 50,15% di bawah standar industri dan rasio aktivitas menunjukkan kinerja "Sehat" dengan *Total Asset Turnover* dengan rata-rata 2,892 di atas standar industri dan *Inventory Turnover* dengan rata-rata 11,933 di bawah standar industri

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas*



PENDAHULUAN

Kinerja keuangan menggambarkan hasil pencapaian atau keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan yang diperoleh dari berbagai kegiatan yang dilakukan. Kinerja keuangan dapat disajikan dalam bentuk analisis yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kaidah-kaidah pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Berikut adalah tabel data ringkasan penjualan, total aset, dan laba bersih (laporan keuangan) pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, tahun 2014-2023

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Pertumbuhan	Total Aset	Pertumbuhan	Laba Bersih	Pertumbuhan
2014	3.701.868	-	1.284.150	-	41.001	-
2015	3.485.733	-216.135	1.485.826	201.676	106.549	65.548
2016	4.115.541	629.808	1.425.964	-59.862	249.697	143.148
2017	4.257.738	142.197	1.392.636	-33.328	107.420	-142.277
2018	3.629.327	-628.411	1.168.956	-223.680	92.649	-14.771
2019	3.120.937	-508.390	1.393.079	224.123	215.459	122.810
2020	3.634.297	513.360	1.566.673	173.594	181.812	-33.647
2021	5.359.440	1.725.143	1.697.387	130.714	187.066	5.254
2022	6.143.759	784.319	1.718.287	20.900	220.704	33.638
2023	6.337.428	193.669	1.893.560	175.273	153.574	-67.130

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2014-2023 mengalami fluktuasi yang dimana pertumbuhan penjualan tertinggi berada di tahun 2023 sebesar Rp 6.337.428 juta atau naik sebesar Rp 193.669 juta dari tahun sebelumnya dan memperoleh penjualan terendah di tahun 2019 sebesar Rp 3.120.937 juta atau Rp -508.390 juta dari tahun sebelumnya. Kemudian dilihat dari pertumbuhan total aset tertinggi di tahun 2023 sebesar Rp 1.893.560 juta atau naik sebesar Rp 175.273 juta dari tahun sebelumnya dan memperoleh total aset terendah di tahun 2018 sebesar Rp 1.168.956 atau Rp 223.680 juta dari tahun sebelumnya. Sedangkan, perusahaan memperoleh pertumbuhan laba bersih tertinggi di tahun 2019 sebesar Rp 249.697 juta atau naik sebesar Rp 143.148 juta dari tahun sebelumnya dan memperoleh laba bersih terendah di tahun 2014 sebesar Rp41.001 juta.

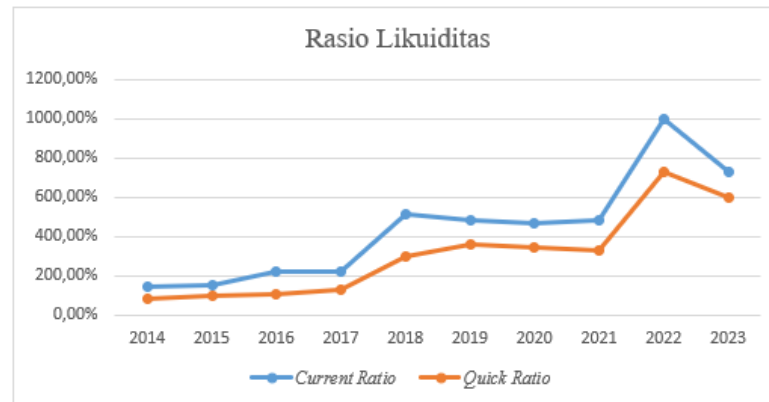
**Tabel 1.2 Rasio Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Periode 2014-2023**

Tahun	Rasio Likuiditas		Rasio Profitabilitas		Rasio Solvabilitas		Rasio Aktivitas	
	Current Ratio (%)	Quick Ratio (%)	Return On Asset Ratio (%)	Return On Equity Ratio (%)	Debt Asset Ratio (%)	Debt Equity Ratio (%)	Inventory Turnover (kali)	Total Asset Turnover (kali)
2014	146,56	80,33	3,19	7,63	58,14	138,89	7.777	2,883
2015	153,47	101,46	7,17	16,65	56,93	132,20	8,210	2,346
2016	218,93	108,54	17,51	28,12	37,73	60,60	7,394	2,886
2017	222,44	128,99	7,71	11,90	35,16	54,22	10.253	3,057
2018	511,30	301,04	7,93	9,49	16,45	19,69	10,907	3,105
2019	479,97	362,15	15,47	19,05	18,79	23,14	11,908	2,240
2020	466,27	346,20	11,61	14,42	19,53	24,27	11,142	2,320
2021	479,71	332,81	11,02	13,48	18,26	22,35	12,887	3,157
2022	995,42	730,97	12,84	14,24	9,79	10,85	16,709	3,576
2023	728,79	596,88	8,11	9,35	13,27	15,30	22,138	3,347

Sumber : Data Diolah



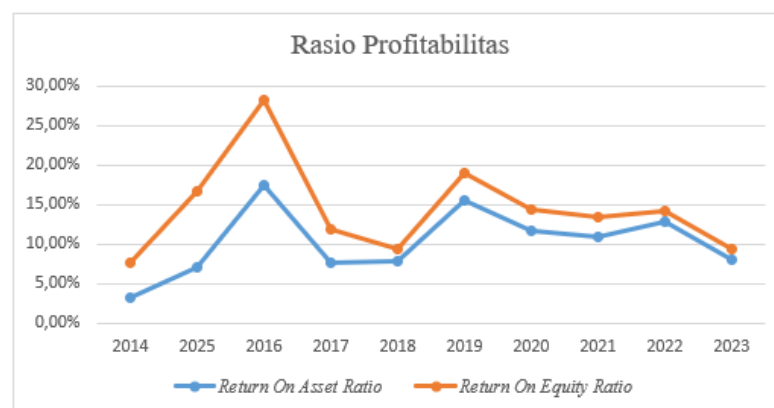
Berdasarkan tabel 1.2 diatas, diketahui hasil perhitungan dari rasio likuiditas ditinjau dari *Current Ratio* tahun 2014-2018 mengalami kenaikan yang pesat hingga mencapai 511,30%. Kemudian tahun 2019-2020 mengalami penurunan menjadi 466,27%, tahun 2021-2022 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 995,42%, tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi 728,79%.



Sumber : Data Diolah

Gambar 1.1
Rasio Likuiditas

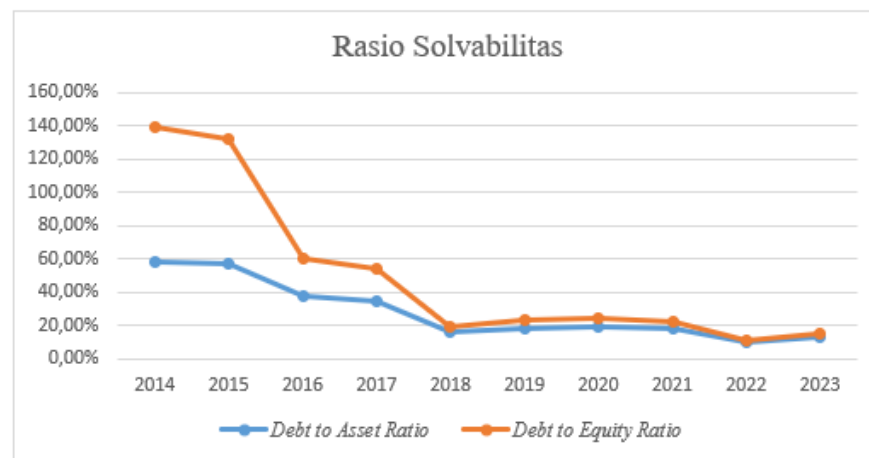
Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil perhitungan rasio profitabilitas ditinjau dari *Return On Asset Ratio* pada tahun 2014 posisi *Return On Asset Ratio* adalah 3,19%, tahun 2015-2016 mengalami kenaikan hingga mencapai 17,51%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7,71%, tahun 2018-2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 15,47%, tahun 2020-2021 mengalami penurunan kembali menjadi 11,02%, tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 12,84%, dan tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi 8,11%.



Sumber : Data Diolah

Gambar 1.2
Rasio Profitabilitas

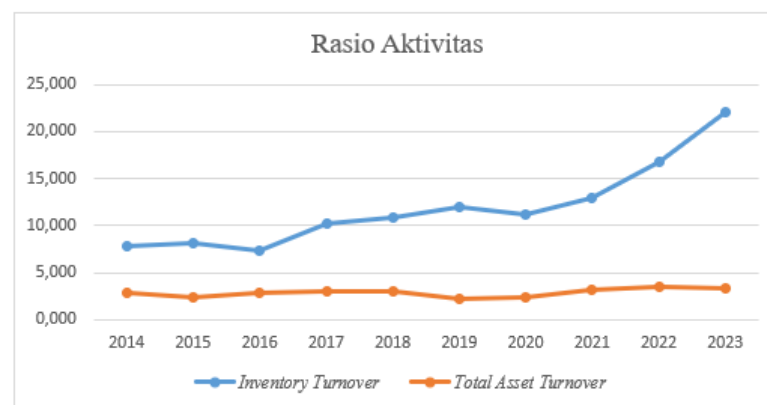
Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil perhitungan dari rasio solvabilitas ditinjau dari *Debt to Asset Ratio* tahun 2014-2018 mengalami penurunan hingga mencapai 16,45%, tahun 2019-2020 mengalami kenaikan menjadi 19,53%, tahun 2021-2022 mengalami penurunan kembali menjadi 9,79%, dan tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 13,27%.



Sumber : Data Diolah

Gambar 1.3
Rasio Solvabilitas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil perhitungan dari rasio aktivitas ditinjau dari *Inventory Turnover* pada tahun 2014 posisi *Inventory Turnover* adalah 7,777, tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 8,210, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 7,394, pada tahun 2017-2023 mengalami kenaikan yang signifikan hingga mencapai 22,138.



Sumber : Data Diolah

Gambar 1.4
Rasio Aktivitas

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis rasio. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas yang terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo, atau



rasio yang menentukan kemampuan perusahaan untuk mendanai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih. Dalam penelitian ini, untuk mengukur likuiditas perusahaan menggunakan :

a. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat penagihan kewajiban secara keseluruhan. Dalam praktiknya, standar yang umumnya digunakan dalam rasio lancar sebesar 200% yang dianggap cukup baik bagi perusahaan. Adapun rumus untuk mencari *Current Ratio* dapat menggunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio dapat diartikan sebagai rasio yang mampu melihat kemampuan aktiva lancar perusahaan tanpa mengikutsertakan nilai sediaan (*inventory*) dalam mencukupi pembayaran kewajiban atau utang lancar atau utang jangka pendek perusahaan. Hal ini dilakukan perusahaan karena sediaan dianggap relatif lebih banyak membutuhkan waktu untuk diuangkan. Apabila perusahaan memerlukan dana secepatnya untuk segera melunasi kewajiban jangka pendeknya bila dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rata-rata industri pada rasio cepat adalah 150%. Adapun rumus *Quick Ratio*, sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir

Tabel 3.1
Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Tidak Sehat	Sehat
1	<i>Current Ratio</i>	200%	<200%	≥200%
2	<i>Quick Ratio</i>	150%	<150%	≥150%

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) Rasio profitabilitas juga bisa menjadi tolak ukur efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini pada dasarnya untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan :



a. *Return On Asset Ratio*

Return On Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. *Return On Asset* juga sering disebut sebagai *Return On Investment*. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Adapun rata-rata industri dari *Return On Asset Ratio* sebesar 30%. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset Ratio} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : kasmir

b. *Return On Equity Ratio*

Return On Equity Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dapat memperlihatkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rata-rata industri pada *Return On Equity Ratio* sebesar 40%. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity Ratio* ialah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity Ratio} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir

Tabel 3.2
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Tidak Sehat	Sehat
1	<i>Return On Asset Ratio</i>	30%	<30%	≥30%
2	<i>Return On Equity Ratio</i>	40%	<40%	≥40%

Sumber : Kasmir (2019)

3. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:113) “rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”.

a. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2019) *Debt to Asset Ratio* dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar jumlah hutang perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rata-rata industri 35% untuk *Debt to Asset Ratio*. Adapun rumus *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2019) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur nilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah dana yang



tersedia oleh peminjam (*kreditor*) dengan pemilik usaha. Rata-rata industri *Debt to Equity Ratio* sebesar 80%. Adapun rumus dari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir

Tabel 3.3
Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Tidak Sehat	Sehat
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%	>35%	≤35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	80%	>80%	≤80%

Sumber : Kasmir (2019)

4. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dan menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dalam penelitian ini, untuk mengukur aktivitas perusahaan menggunakan :

a. *Inventory Turnover*

Menurut Kasmir (2019) Persediaan sediaan merupakan alat pengukuran keuangan yang digunakan untuk melihat berapa kali dana penanaman sediaan yang berputar dalam suatu periode. Rata-rata industri untuk perputaran sediaan sebesar 20 kali. Adapun rumus yang digunakan dalam perputaran sediaan ialah sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Sumber : Kasmir

b. *Total Assets Turnover*

Menurut Kasmir (2019) Perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh. Adapun rata-rata industri pada perputaran total aktiva yaitu 2 kali. Rumus yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva tetap ialah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir

Tabel 3.4
Standar Industri Rasio Aktivitas

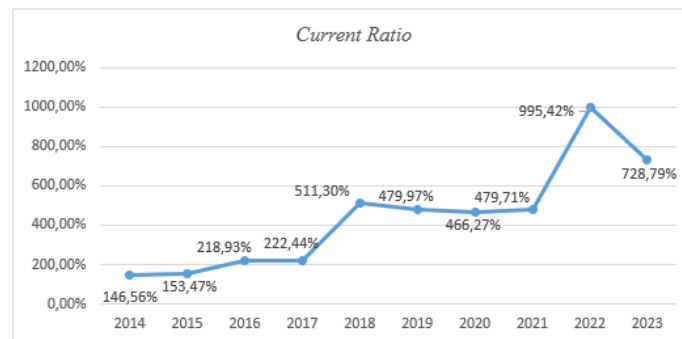
No	Jenis Rasio	Standar Industri	Tidak Sehat	Sehat
1	<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali	>20 kali	≤20 kali
2	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 kali	<2 kali	≥2 kali

Sumber : Kasmir (2019)



HASIL DAN PEMBAHASAN

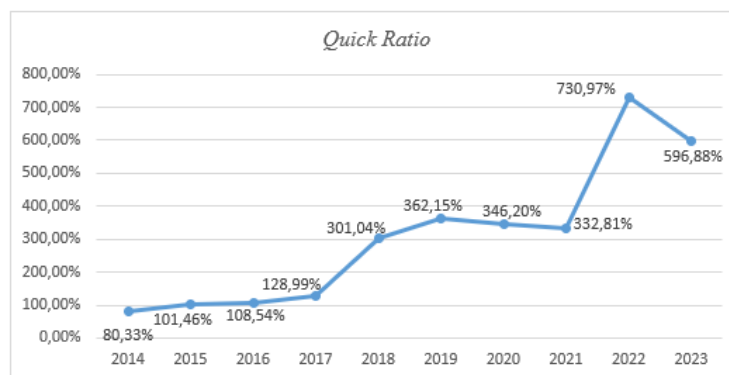
1. Rasio Likuiditas



Sumber : Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Gambar 4.2
Pertumbuhan *Current Ratio*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan data tabel 4.2 diatas, dijelaskan bahwa perhitungan tingkat likuiditas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* hasilnya mengalami fluktuasi selama periode 2014-2023



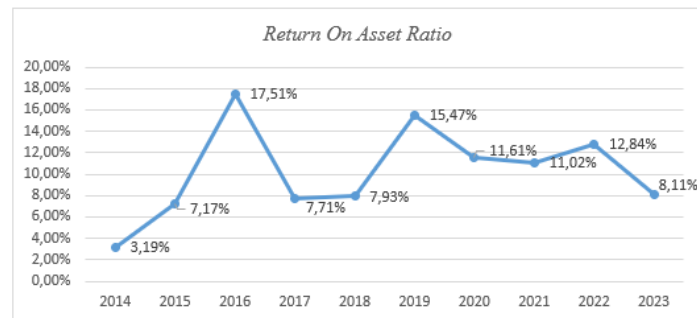
Sumber : Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Gambar 4.3
Pertumbuhan *Quick Ratio*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan data tabel 4.4 diatas, dijelaskan bahwa perhitungan tingkat likuiditas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang diukur dengan menggunakan *Quick Ratio* hasilnya mengalami fluktuasi selama periode 2014-2023



2. Rasio Profitabilitas



Sumber : Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Gambar 4.4
Pertumbuhan Return On Asset Ratio
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan data tabel 4.6 diatas, dijelaskan bahwa perhitungan tingkat profitabilitas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset Ratio* hasilnya mengalami fluktuasi selama periode 2014-2023



Sumber : Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Gambar 4.5
Pertumbuhan Return On Equity Ratio
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan data tabel 4.8 diatas, dijelaskan bahwa perhitungan tingkat profitabilitas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity Ratio* hasilnya mengalami fluktuasi selama periode 2014-2023

3. Rasio Solvabilitas

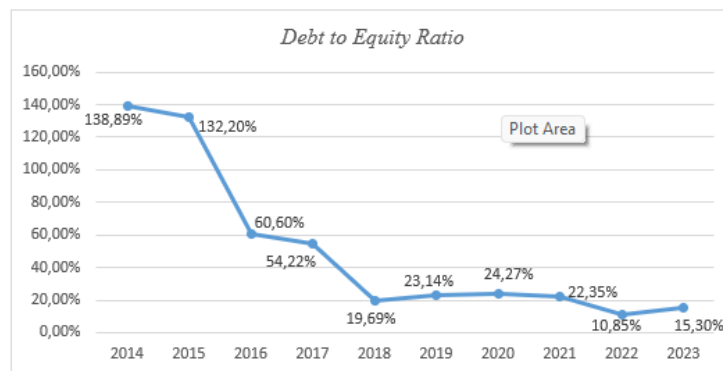


Sumber : Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Gambar 4.6
Pertumbuhan Debt to Asset Ratio
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023



Berdasarkan data tabel 4.10 diatas, dijelaskan bahwa perhitungan tingkat solvabilitas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* hasilnya mengalami fluktuasi selama periode 2014-2023. Laju pertumbuhan *Debt to Asset Ratio* lebih didominasi dengan penurunan dibandingkan peningkatan dengan rata-rata sebesar -4,99%

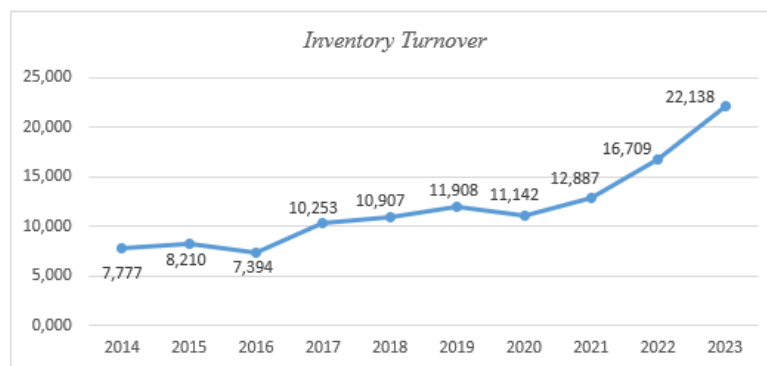


Sumber : Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Gambar 4.7
Pertumbuhan *Debt to Equity Ratio*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan data tabel 4.12 diatas, dijelaskan bahwa perhitungan tingkat solvabilitas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* hasilnya mengalami fluktuasi selama periode 2014-2023. Laju pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* lebih didominasi dengan penurunan dibandingkan peningkatan dengan rata-rata sebesar -13,73%.

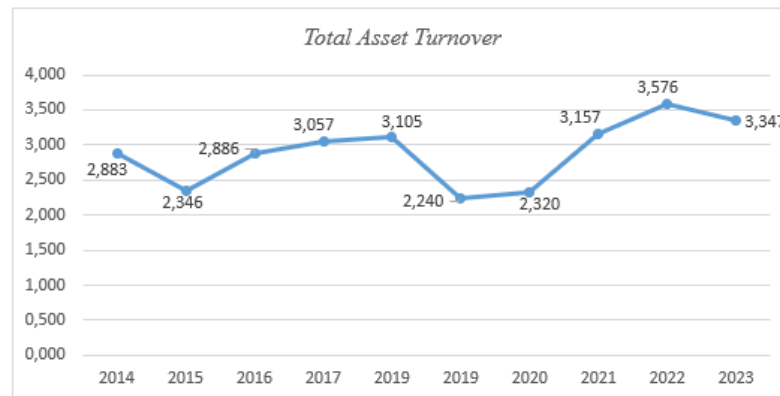
4. Rasio Aktivitas



Sumber : Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Gambar 4.8
Pertumbuhan *Inventory Turnover*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan data tabel 4.14 diatas, dijelaskan bahwa perhitungan tingkat aktivitas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang diukur dengan menggunakan *Inventory Turnover* hasilnya mengalami fluktuasi selama periode 2014-2023



Sumber : Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Gambar 4.9
Pertumbuhan *Total Asset Turnover*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan data tabel 4.16 diatas, dijelaskan bahwa perhitungan tingkat aktivitas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* hasilnya mengalami fluktuasi selama periode 2014-2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Dari analisis yang dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 dilihat dari rasio likuiditas dengan indikator *Current Ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 440,29% dan standar industri *Current Ratio* sebesar 200% untuk *Quick Ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 308,94% dan standar industri *Quick Ratio* sebesar 150%. Sehingga menurut teori kasmir *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dapat dikatakan “Sehat” karena memiliki nilai rata-rata di atas standar industri.
2. Kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 dilihat dari rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Asset Ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 10,26% dan standar industri *Return On Asset Ratio* sebesar 30%, untuk *Return On Equity Ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 14,43% dan standar industri *Return On Equity Ratio* sebesar 40%. Sehingga menurut teori kasmir *Return On Asset Ratio* dan *Return On Equity Ratio* dapat dikatakan “Kurang Sehat” karena memiliki nilai rata-rata di bawah standar industri.
3. Kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesai Tbk periode 2014-2023 dilihat dari rasio solvabilitas dengan indikator *Debt to Asset Ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 28,41% dan standar industri *Debt to Asset Ratio* 35%, untuk *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 50,15% dan standar industri *Debt to Equity Ratio* sebesar 80%. Sehingga menurut teori kasmir *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan “Sehat” karena memiliki nilai rata-rata di bawah standar industri.
4. Kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2014-2023 dilihat dari rasio aktivitas dengan indikator *Inventory Turnover* mempunyai nilai rata-rata sebesar 11,933 dan standar industri *Inventory Turnover* sebesar 20 kali sehingga menurut teori kasmir dapat dikatakan “Sehat” karena memiliki nilai rata-rata di bawah standar industri, untuk *Total Asset Turnover* mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,892 dan standar industri *Total Asset Turnover*



sebesar 2 kali sehingga menurut teori kasmir dapat dikatakan “Sehat” karena memiliki nilai rata-rata di atas standar industri

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/Jemsi.V2i3.420>.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i1.488>.
- Elbadiansyah. (2023) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 6 Ed.). Bandung: Alfabeta, Cv.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Fahmi, I. (2021). *Manajemen Kinerja: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen The Best Financial Analysis: Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Kauangan*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated And Comperhesive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Cetakan Pertama Ed.). Banten: Desanta Muliavisitama.
- Hasugian, H., Manik, R. S., & Sembiring, Y. C. B. (2022, October). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas:(Studi Kasus Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2020). In *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 1, Pp. 84-96).
- Hayat, K. S., Djuanta, H. K., & Basit, A. A. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilia Kinerja Keuangan Pada Pt Wilmar Cahaya Inodnesia Tbk. Skripsi, Universitas Garut. <https://www.wilmarcahayaindonesia.com> Diakses Pada 14 Maret 2024 Jam 14.21
- <https://sarimas.com/post/detail/menakar-perkembangan-industri-minyak-nabati-nasional> Diakses Pada 30 Juni Jam 20.14
- Jamaludin, J. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional,Tbk. Periode 2016-2020. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan konomi*, 20(01), 70–78. <https://doi.org/10.25134/Equi.V20i01.6762>.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua Ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama Ed.). Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.



- Malayu, H. S. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi: Cetakan Ke-22 Ed.). Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen* (Cetakan Ke-4 Ed.). Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2019). *Statiska Untuk Penelitian* (Cetakan Ke-30 Ed.). Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Edisi 2: Cetakan Ke-1 Ed.). Bandung: Alfabeta,Cv.
- Octovian, R. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Bumi Resources Minerals Tbk Periode 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(1), 458-467.
- Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55-81.
- Oktrima, B. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitasbilitas Dan Likuiditas Pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1), 261-271.
- Pantjaningsih, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(1), 92-108.
- Priyanto, A. A., & Saleh, I. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 248–257. <https://doi.org/10.33753/Madani.V2i2.70>.
- Putri, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional, Tbk. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 62-75.
- Warasto, H. N., Janudin, J., & Baharani, S. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Pt. Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 6(3), 574–582. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V6i3.698>.
- Wenda, A., & Ditilebit, N. (2021). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 33–42. <https://doi.org/10.55049/Jeb.V11i2.79>.